BAB II

REGRESI DAN KORELASI

2.1. Pengertian Umum

Analisis regresi merupakan studi mengenai hubungan fungsional suatu variabel yang diterangkan (variabel bebas), dengan satu atau lebih variabel yang menerangkan (variabel bebas) sedangkan Analisis korelasi merupakan studi yang berfungsi untuk mengukur kuatnya hubungan (derajat hubungan) antara variabel-variabel tersebut.

Pada pembicaraan bab ini dibatasi hanya hubungan dua variabel pengamatan.

Dua variabel tersebut diasumsikan berasal dari populasi berdistribusi normal, sedangkan untuk Analisis regresinya hanya dibawakan hubungan yang linier misalnya antara variabel X dan Y.

Bentuk persamaan regresi adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Model regresi sederhana merupakan hal yang khusus dari model regresi berganda (Multiple regresion), dimana kita dapat menyatakan hubungan fungsional antara variabel Y dan variabel-variabel X, jika kita mempunyai P variabel bebas, yaitu x1, x2, ..., xp dan satu variabel tak bebas Y (P variabel prediktor dan satu variabel respon), maka himpunan data - data tersebut adalah (Xi1, Xi2, ..., Xip; Yi) untuk i = 1,2 %... n dan dapat dituliskan secara

vektor (X1, X2,...,Xp, Y).

vektor ($\chi_1, \chi_2, \dots, \chi_p, \chi$).

Hubungan fungsional diatas merupakan permukaan respon (respon surface) atau Hyper plane).

Hubungan Y dan X1, X2, ..., Xp dapat dinyatakan :

Koefisien-koefisien β akan diestemasi
berdasarkan data hasil penggunaan sampel random sedangkan
prosedur estemasi tergantung asumsi-asumsi mengenai
variabel X dan sesatan random ε.

Beberapa asumsi yang dipakai adalah :

- 1. Nilai harapan (Expected value) dari setiap sesatan random sama dengan nol atau E (ε i) = 0 dan variansinya = σ^2 atau ν (ε i) = σ^2
- 2. Harga sesatan random (ε i) tidak berkorelasi terhadap sesatan random lainnya (ε j), jadi : E (ε i, ε j) = 0, i \varkappa j
- 3. $arepsilon_i$ mengikuti distribusi normal dengan mean noldan yariasi σ^2 atau $arepsilon_n$ NID $(0,\sigma^2)$.
- 4. Variabel-variabel Xii, Xii, ..., Xip merupakan bilangan real tanpa mengandung kesalahan (bernilai fixed).

2.2. Beberapa Ukuran-ukuran Mengenai Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data mengenai suatu persoalan selain daripada data itu disajikan dalam tabel dan diagram, masih diperlukan ukuran-ukuran yang merupakan wakil kumpulan data tersebut.

Dalam pembahasan selanjutnya akan digunakan ukuran-ukuran antara lain :

Mean sampel, \overline{X} didefinisikan apabila diberikan data pengamalan sampel, x_1 , x_2 , ..., x_n dari variabel random, maka mean sampel, dinotasikan \overline{X} adalah :

$$\overline{X} = \sum_{i=4}^{n} \frac{x^{i}}{n}$$

Sedangkan variansi sampel dinotasikan S² didefinisikan sebagai :

$$S^{2} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n} (Xi - \overline{X})^{2}$$

Untuk simpangan baku atau standar deviasi S adalah akar positif dari S².

Didalam Analisis regresi maupun korelasi sering digunakan metoda (transformasi) yang akan menghemat waktu dan memudahkan dalam penghitungan.

Metoda transformasi perhitungan itu antara lain :

 $z^i = x_i - \overline{X}$ yaitu selisih harga variabel X dengan meannya. Selanjutnya apabila harga variabel X mempunyai simpangan baku (standar deviasi) S, maka harga variabel standar T (harga variabel X yang telah distandarisasi) dinyatakan dengan :

$$ti = \frac{zi}{S}$$

Disamping menghemat waktu dan memudahkan perhitungan, dengan metoda transformasi akan diperoleh kelebihan-kelebihan, yaitu:

1. jika diberikan data pengamatan yang telah ditransformasikan ke bentuk variabel Z dan variabel T maka jumlah data variabel Z = 0 sedangkan variansi variabel T = 1. karena :

$$\sum_{h=1}^{n} Z_{h} = \sum_{h=1}^{n} (X_{h} - \overline{X}) = \sum_{h=1}^{n} X_{h} - \frac{n}{n} \sum_{h=1}^{n} X_{h} = 0$$

maka

$$\frac{-}{T} = \sum_{h=1}^{n} \frac{T_{h}}{n} = \sum_{h=1}^{n} \frac{Z_{h}}{nS} = \frac{1}{nS} \sum_{h=1}^{n} Z_{h} = \frac{1}{nS} . 0 = 0$$

sehingga vari<mark>a</mark>nsi T adalah :

$$S_{T}^{2} = \sum_{h=1}^{n} \frac{T_{h}^{2}}{n} = \frac{1}{n} \sum_{h=1}^{n} \left(\frac{Z_{h}}{S}\right)^{2} = \frac{1}{nS^{2}} \sum_{h=1}^{n} (X_{h} - \overline{X})^{2}$$

$$=\frac{1}{nS^2} n S^2 = 1$$

2. Apabila diberikan harga variabel Xi dan Xj, yaitu xii, xzi, ..., xni dan xij. xzj, ..., xnj. makacovariansi Xi dan Xj ditulis Cov [Xi, Xj] adalah:

Cov [Xi, Xj] =
$$\sum_{h=1}^{n} \frac{\left(x_{hi} - \overline{X}_{i}\right)\left(x_{hj} - \overline{X}_{j}\right)}{n} = \sum_{h=1}^{n} \frac{z_{hi} z_{hj}}{n}$$

: 3. Apabila harqa variabel Xi dan Xj ditranformasikan

berturut - turut menjadi variabel Ti dan Tj , yaitu ti1, ti2, ... , tin dan tj1, tj2, ... ,tjn maka koefisien korelasi antara variabel Xi dengan variabel Xj ditulis r , adalah :

$$r_{i,j} = \frac{\text{Cov}\left[\overset{X}{i},\overset{X}{j}\right]}{\overset{S}{\underset{i}{\text{S}}}} = \sum_{h=1}^{n} \frac{\overset{Z}{\text{hi}} \overset{Z}{\text{hj}}}{\overset{n}{\underset{j}{\text{S}}}} = \sum_{h=1}^{n} \frac{\overset{t}{\text{hi}} \overset{t}{\text{hj}}}{\overset{n}{\underset{j}{\text{N}}}}$$

2.3. Regresi Sederhana

Misalkan kita mengambil variabel bebas (prediktor)

X1 yang fixed (ditetapkan tidak mempunyai error) dan

variabel respon X2.

Kemudian harga Variabel X1 ditransformasikan ke bentuk variabel Z1, maka menurut sifat yang telah dijelaskan pada bagian akhir sub bab 2.2. jumlah harga variabel Z1 sama dengan nol, secara matrik ditulis $U'Z_1 = 0$, dimana Z_1 adalah vektor kolom dari n harga dari yariabel prediktor X1 dan U'adalah vektor baris dengan elemen-elemennya sama dengan satu atau vektor jumlah (Sum vektor).

Garis regresi mempunyai bentuk umum : $\hat{X}z = a + b$ Z1 . Persamaan ini kita ubah ke bentuk matrik yaitu diberikan vektor Z1 berukuran n x 1, kemudian ditentukan $\hat{X}z$ sedemikian sehingga masing-masing pasangan elemen yang bersesuaian memenuhi persamaan linier sebagai berikut :

$$X_2 = a U + b Z_1 \dots (2.1.)$$

dimana a dan b tetapan sekalar sedangkan U adalah vektor kolom dengan elemen-elemennya sama dengan satu.

Vektor $\tilde{\chi}_1$ dan $\hat{\chi}_2$ menyatakan n titik pada bidang (X1,X2) yang terletak pada garis regresi, sebaliknya $\tilde{\chi}_1$ dan $\tilde{\chi}_2$ ($\tilde{\chi}_2$ vektor berukuran n × 1) menentukan n titik yang menggambarkan data-data pengamatan. Selisih harga-harga X2 dengan garis regresi dinyatakan dengan vektor ($\tilde{\chi}_2$ - $\hat{\chi}_2$). atau juga bisa dikatakan merupakan jarak titik-titik (harga-harga) pengamatan ke garis regresi yang diukur sepanjang sumbu X2.

Yang menjadi dasar permasalahan adalah menentukan nilai a dan b, yang mana berfungsi untuk menentukan, dimana garis lurus (garis regresi) digambarkan dalam kumpulan titik. Selanjutnya kita tentukan standar dari garis kecocokan terbaik yang dapat dipilih. Standar klasik merupakan standar kwadrat terkecil, yang tak lain adalah jumlah kwadrat deviasi yang harus diminimumkan. Notasi jumlah ini dengan "f", kemudian dengan adanya deviasi yang dikumpulkan dalam vektor ($\tilde{\chi}_2 - \tilde{\chi}_2$) didapat

$$f = (X_2 - \hat{X}_2)'(X_2 - \hat{X}_2)$$

$$= (X_2 - b X_1 - a U)'(X_2 - b X_1 - a U) \dots (2.2)$$

dimana digunakan persamaan (2.1) untuk mensubstitusi χ_2 , sehingga didapat f sebagai berikut :

$$f = \underset{\sim}{\mathsf{X'}} \underset{\sim}{\mathsf{X}} - b \underset{\sim}{\mathsf{X'}} \underset{\sim}{\mathsf{Z}} - a \underset{\sim}{\mathsf{X'}} \cup - b \underset{\sim}{\mathsf{Z'}} \underset{\sim}{\mathsf{X}} + b^2 \underset{\sim}{\mathsf{Z'}} \underset{\sim}{\mathsf{Z}} +$$

ab
$$Z'_{2}$$
 U_{1} - a U_{1} X'_{2} + ab U'_{1} Z_{1} + a² U'_{1} U_{2}

$$= X'_{2} X_{2} + b^{2} Z'_{1} Z_{1} + a^{2} U'_{1} U - 2 a U'_{1} X_{2} - 2 b Z'_{1} X_{2}$$
+2 a b U'_{1} Z_{1}

 $= \chi_2' \chi_2 + b^2 \chi_1' \chi_1 + a^2 n - 2 a \chi_1' \chi_2 - 2 b \chi_1' \chi_2 ...(2.3)$ Untuk $\chi_1' \chi_2 = 0$, sehingga batasan itu bisa dihilangkan, untuk mendapatkan harga ekstrim, maka f diderivatifkan parsial ke a dan b, kemudian disamakan dengan nol.

$$\frac{\partial f}{\partial a} = 2 \text{ an } - 2 \text{ U'} \text{ X}_{2} = 0 \qquad (2.4)$$

$$\frac{\partial f}{\partial b} = 2 \text{ b } \text{ Z'}_{1} \text{ Z}_{1} - 2 \text{ Z'}_{1} \text{ X}_{2} = 0 \qquad (2.5)$$

Untuk jumlah kwad<mark>rat jarak f di</mark> peroleh dengan memasukkan solusi a dan b ke persamaan (2.3), sehingga didapatkan :

jika kedua ruas persamaan (2.7) dibagi n, didapatkan variansi dari garis regresi, dinotasikan ${\bf S}^{\bf 2}_{\bf 2.1}$, variansi ini merupakan variasi residu, sehingga di dapat :

$$\left(\frac{\frac{U'X_2}{n^2} - \frac{1}{X_2}^2}{n}\right) \text{ merupakan variansi dari variabel } X_2 (= S_2^2)$$

sedangkan $\frac{\left(\begin{array}{cc} Z_{1}' & X_{2} \\ \end{array}\right)^{2}}{n & Z_{1}' & Z_{1}}$ dapat ditulis sebagai :

$$\frac{\left(\begin{array}{ccc} Z_{1}' & X_{2} \\ \end{array}\right)^{2}}{n & Z_{1}' & Z_{1} \\ \end{array}} = \frac{\left(\begin{array}{ccc} U' & X_{2} \\ \hline D \\ \end{array}\right)^{2}}{\frac{Z_{1}' & Z_{1}}{n}} = \frac{\left(\begin{array}{ccc} Cov & (X_{1}, X_{2}) \\ \end{array}\right)^{2}}{S_{1}^{2}}$$
(2.9)

sehingga persamaan (2.8) dapat disusun menjadi :

Persamaan (2.10) diatas menunjukkan bahwa yariansi variabel X2 dapat dipisahkan menjadi 2 bagian, pertama sebagai variansi residu dan garis regresi dan yang kedua adalah bagian variansi X2 yang dapat dijelaskan (dipengaruhi) oleh regresi X2 atas X1.

2.4. Korelasi Sederhana

Hubungan fungsional antara variabel- variabel disinggung pada bagian 2.1, Persoalan berikutnya ialah berapa kuat hubungan antara variabel variabel itu, dengan kata lain perlu ditentukan derajat hubungan antara variabel - variabel tersebut. Sedangkan studi yang membahas tentang derajat hubungan

antara variabel-variabel tersebut dikenal dengan nama . Analisis korelasi.

Analisis korelasi sukar dipisahkan dari Analisis regresi yang mana pembicaraannya akan lebih luas. Oleh karena itu kita ingin menentukan 2 garis regresi dalam sub bab 2.4 ini sebagai penjelasan, yaitu garis regresi X2 atas X1 dan juga sebaliknya garis regresi X1 atas X2. Untuk mempermudah dalam pembahasannya, maka akan kita lakukan transformasi. Transformasi untuk yariabel X1 dan X2 berturut-turut menjadi yariabel T1 dan T2.

Teorema 2.4.1 :

jika variabel X1 dan X2 telah ditransformasi ke

bentuk variabel T (telah distandarisasi) maka untuk

garis regresi T2 atas T1 berlaku hubungan,

koefisien regresi (slope) b1 sama dengan koefisien

korelasi, r12 atau dituliskan :

bukti :

Misalnya regresi Tz atas T1, berbentuk :

$$\hat{\mathbb{T}}_{\mathbf{z}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_{\mathbf{i}} \quad \mathbb{T}_{\mathbf{z}}$$

Dengan menggantikan:

Variabel (batasan) Tz dari X_2 , T_1 dari z_1 dan b_1 dari b pada persamaan (2.3) didapatkan :

 $f = T_2' T_2 + b_1^2 T_1' T_1 + a^2 n - 2 a U'T_2 - 2 b_1 T_1' T_2$ setelah f diderivatifkan parsial ke b_1 kemudian

disamakan nol, didapat :

$$b_{1} = \frac{T'_{1}}{T'_{1}} \frac{T_{2}}{T_{1}} = \frac{Z'_{1}}{S_{1}} \frac{Z_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{1}} \frac{Z'_{1}}{Z_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{Z_{2}} \frac{Z_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{Z_{2}} \frac{Z_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} = \frac{S_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'_{1}}{S_{2}} \frac{Z'_{2}}{S_{2}} \frac{Z'$$

terbukti

Dengan menggunakan teorema (2.4.1), persamaan (2.8) dapat dituliskan menjadi:

$$S_{z,1} = \left(\frac{T'_{z}T_{z}}{n} - \overline{T}^{z}\right) - \frac{\left(T'_{z}T_{z}\right)^{2}}{nT'_{z}T_{z}} = \frac{T'_{z}T_{z}}{n} - \overline{T}^{z} - \frac{\left(T'_{z}T_{z}\right)^{2}}{T'_{z}T_{z}}$$

Karena mengingat sifat variabel T, maka dapat disederhanakan:

$$S_{2.1}^{2} = 1 - \left(\frac{T_{1}' T_{2}}{n}\right)^{2} = 1 - \left(\frac{Z_{1}' Z_{2}}{n S_{1}S_{2}}\right)^{2} = 1 - \left(\frac{Cov (X_{1}, X_{2})}{S_{1} S_{2}}\right)^{2}$$

$$= 1 - r_{12}^{2} \dots (2.12)$$

Seperti pada persamaan (2.10), maka persamaan (2.12) dapat dituliskan

$$1 = S_{2.1}^2 + r_{12}^2 = S_{2.1}^2 + r^2 \dots (2.13)$$

Hal persamaan (2.13) dapat dituliskan demikian, karena akibat sifat dari matrik tranpose yaitu : $X_i' X_j = X_j' X_i$

$$\mathbf{r_{12}} = \frac{\mathbf{T'_1} \mathbf{T_2}}{\mathbf{n}} = \frac{\mathbf{T'_2} \mathbf{T_1}}{\mathbf{n}} = \mathbf{r_{21}} = \mathbf{r}$$

Dengan melihat kembali persamaan (2.13), maka nampak bahwa r² merupakan bagian dari variansi X2 (yang telah di standarisasi), yaitu bagian variansi X2 yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh regresi.

Seringkali r² ini disebut sebagai "koefisien determinasi", sebaliknya 1 - r² adalah bagian variansi X2 yang tidak dijelaskan oleh regresi atau sering disebut "variansi residu".

Dengan cara yang sama kita peroleh garis regresi untuk regresi variabel X1 atas X2, yaitu $\hat{T}_1 = a + b_z T_z$, sehingga didapat :

 $b_2 = \frac{T_2'}{n} \frac{T_1'}{n} = r$, sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien regresi dari dua variabel yang berbentuk variabel T sama dengan koefisien korelasinya.